

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Setiap perusahaan maupun pelaku bisnis dalam melakukan kegiatan manajemennya mereka pasti mencatat semua transaksi baik penjualan maupun pembelian dan melakukan pencatatan laporan keuangan yang terjadi selama kegiatan manajemen perusahaan itu berjalan. Dengan ini perusahaan dapat melihat kondisi keuangan selama bisnis itu berjalan dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan laporan keuangan perusahaan memiliki data-data yang rinci, valid dan transparan tidak hanya sekedar asumsi saja apalagi dalam hal keuangan. Dari laporan keuangan ini perusahaan juga dapat mengetahui apakah pendapatan perusahaan mencapai target atau tidak. perusahaan juga dapat cepat melakukan evaluasi apabila laporan keuangan kurang baik, mengalami masalah atau penurunan pendapatan hal ini bisa membuat perusahaan terhidar dari kerugian yang lebih besar lagi.

Di era ini kemajuan teknologi semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman. Kebutuhan akan teknologi semakin dirasakan oleh masyarakat dalam setiap aktivitas sehari-hari mulai dari berkomunikasi, bekerja, ataupun hiburan. Selain itu teknologi juga dapat digunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kegiatan bisnis yang dilakukan mulai dari produksi, distribusi, hingga melakukan penjualan, dimana semua kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan cepat dengan adanya teknologi. Seperti pengolahan data dalam satu perusahaan yang biasanya masih dilakukan secara manual kini dapat dilakukan dengan cara terkomputerisasi dengan menggunakan teknologi.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat hampir semua hal dapat dilakukan dengan mudah dan cepat maka dengan itu banyak perusahaan atau perorangan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk kelancaran serta kemajuan bisnis yang dikelolanya, pentingnya sistem aplikasi dengan memanfaatkan teknologi seperti komputer akan sangat

diperlukan oleh usaha kecil menengah (UMKM) maupun perusahaan. Dengan adanya aplikasi pencatatan penjualan laporan keuangan akan menjadi lebih rapi dan terorganisir sehingga akan lebih mudah untuk memantau keuntungan ataupun kerugian yang didapatkan dengan aplikasi pencatatan penjualan juga kita dapat tau apa yang sedang menjadi tren di para konsumen. Oleh karena itu diperlukannya sebuah aplikasi yang dapat memberikan kemudahan dan membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dalam proses pencatatan penjualan.

Begitupun dalam Toko Ruang Safety sebagai salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang penjualan peralatan *safety* tentunya sangat penting memiliki sistem pencatatan penjualan yang handal dan terintegrasi. Saat ini, Toko Ruang Safety masih menggunakan pencatatan penjualan manual yang rentan terhadap kesalahan dan sulit untuk melacak data penjualan secara efisien. Oleh karena itu, perancangan aplikasi pencatatan penjualan berbasis Microsoft Excel 2013 bertujuan untuk memperbaiki efisiensi dan akurasi dalam manajemen penjualan Toko Ruang Safety.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik usaha Toko Ruang Safety terdapat beberapa masalah dalam proses pencatatan penjualan yang mempengaruhi efisiensi dan akurasi. Toko Ruang Safety masih menggunakan pencatatan manual penggunaan lembar kertas nota yang dikumpulkan tentu saja masih memiliki banyak kekurangan dalam menjalankan pencatatan penjualan, seperti kurangnya informasi mengenai nama konsumen serta mempersulit untuk menghitung omset perbulan bahkan pertahun apabila ada beberapa kertas nota tersebut yang hilang, hal ini mengakibatkan resiko kesalahan data dan membutuhkan waktu yang banyak untuk mengelola informasi, data penjualan inventaris dan pelanggan Toko Ruang Safety tidak terhubung secara efisien, menyebabkan kesulitan dalam menganalisis informasi yang dibutuhkan seperti melacak data jumlah barang yang tersedia, mengecek suatu produk yang sedang dicari konsumen dengan cepat, dan juga saat ini Toko Ruang Safety belum memiliki laporan penjualan yang terstruktur dan mudah

laporan akhir ini adalah **“Perancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan Berbasis Microsoft Excel 2013 Pada Toko Ruang Safety Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang hendak di kemukakan yaitu “Bagaimana perancangan aplikasi pencatatan penjualan berbasis Microsoft Excel 2013 pada toko Ruang Safety Palembang?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup penelitian penulis hanya membahas mengenai perancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan Berbasis Microsoft Excel 2013 Pada Toko Ruang Safety Palembang agar tidak menyimpang dari permasalahan yang terjadi pada Toko Ruang Safety Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan perancangan ini adalah untuk membuat aplikasi berbasis Microsoft Excel dalam meningkatkan efisiensi proses pencatatan penjualan dan membuat data penjualan yang teratur dan mudah dipahami pada Toko Ruang Safety Palembang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sabagai berikut:

1. Bagi penulis

Penulis dapat lebih mengetahui apa yang menjadi penghambat umkm dalam kegiatan manajemennya dan penulis juga dapat mengetahui lebih dalam tentang perancangan aplikasi Microsoft Excel bagi dunia bisnis.

2. Bagi Toko Ruang Safety

Dapat membantu Mempermudah pencatatan penjualan pada Toko Ruang Safety Palembang.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam membuat laporan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian dilakukan pada Toko Ruang Safety, yang beralamat di Jalan Ampibi, Sekip Ujung, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30127, mengenai bagaimana perancangan aplikasi pencatatan penjualan berbasis Microsoft Excel 2013 pada toko Ruang Safety.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Edi Riadi dalam (Sari & Zefri 2019:311) Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini adalah hasil wawancara langsung ke pemilik Toko Ruang Safety. Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pemilik mengenai sistem yang sedang dilakukan dalam proses pencatatan penjualan pada Toko Ruang Safety.

2. Data Sekunder

Menurut Edi Riadi dalam (Sari & Zefri 2019:311) Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini adalah dengan menganalisis atau

mempelajari dokumen atau catatan yang digunakan oleh admin Toko Ruang Safety. Dokumen tersebut berupa catatan Penjualan berbentuk nota.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian ke lapangan secara langsung yang menjadi objek penelitian di Toko Ruang Safety.

1. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis datang langsung ke tempat penelitian untuk mengamati sistem pencatatan manual di tempat tersebut guna memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang akan di bahas dalam Laporan Akhir.

2. Wawancara (*Interview*)

Dalam hal ini, Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik Toko Ruang Safety mengenai ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh bagian khusus mengenai pencatatan secara manual, guna menambah data yang diperlukan dalam pembuatan Laporan Akhir.

2. Riset Kepustakaan (*Liberary Research*)

Dalam pelaksanaan Metode ini, Penulis mempelajari buku-buku yang berkaitan secara langsung dengan penulisan laporan akhir ini yaitu sistem pencatatan penjualan berbasis digital.

1.5.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah data kualitatif. “Data kualitatif menurut Waruwu (2023: 2898) penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis.” Dalam metode ini penulis akan melakukan pembahasan mengenai rancangan aplikasi

pencatatan penjualan berbasis Microsoft Excel 2013 pada Toko Ruang Safety.

1.5.5 Metode Rancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan

Alur Pembuatan Aplikasi

Dalam merancang aplikasi pencatatan penjualan tentunya dibutuhkan suatu alur rancangan dari sistem tersebut. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam merancang aplikasi pencatatan penjualan:

1. Kebutuhan

Langkah awal pembuatan sebuah aplikasi pencatatan penjualan yaitu meyakini bahwa aplikasi tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau perusahaan.

2. Pengumpulan Data

Setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan.

3. Merancang Sistem

Memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan aplikasi pencatatan penjualan sederhana, lalu data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan diurutkan berdasarkan jenis barang sehingga data akan tersusun rapi sesuai dengan kebutuhan.

4. *Prototype*

Gambaran atau contoh awal tampilan yang akan diterapkan pada aplikasi pencatatan penjualan.

5. Uji Coba

Setelah membuat tampilan awal maka uji coba perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang tersebut berguna bagi perusahaan atau organisasi. Apabila ternyata berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil,

sebaliknya apabila sistem informasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan di perusahaan atau organisasi tersebut maka aplikasi dinyatakan gagal.

6. Gagal dan Berhasil

Apabila aplikasi pencatatan penjualan dianggap gagal, maka harus dilakukan evaluasi lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kembali ke langkah awal. Tetapi jika dinyatakan berhasil maka dapat mengikuti tahap yang berikutnya yaitu implementasi.

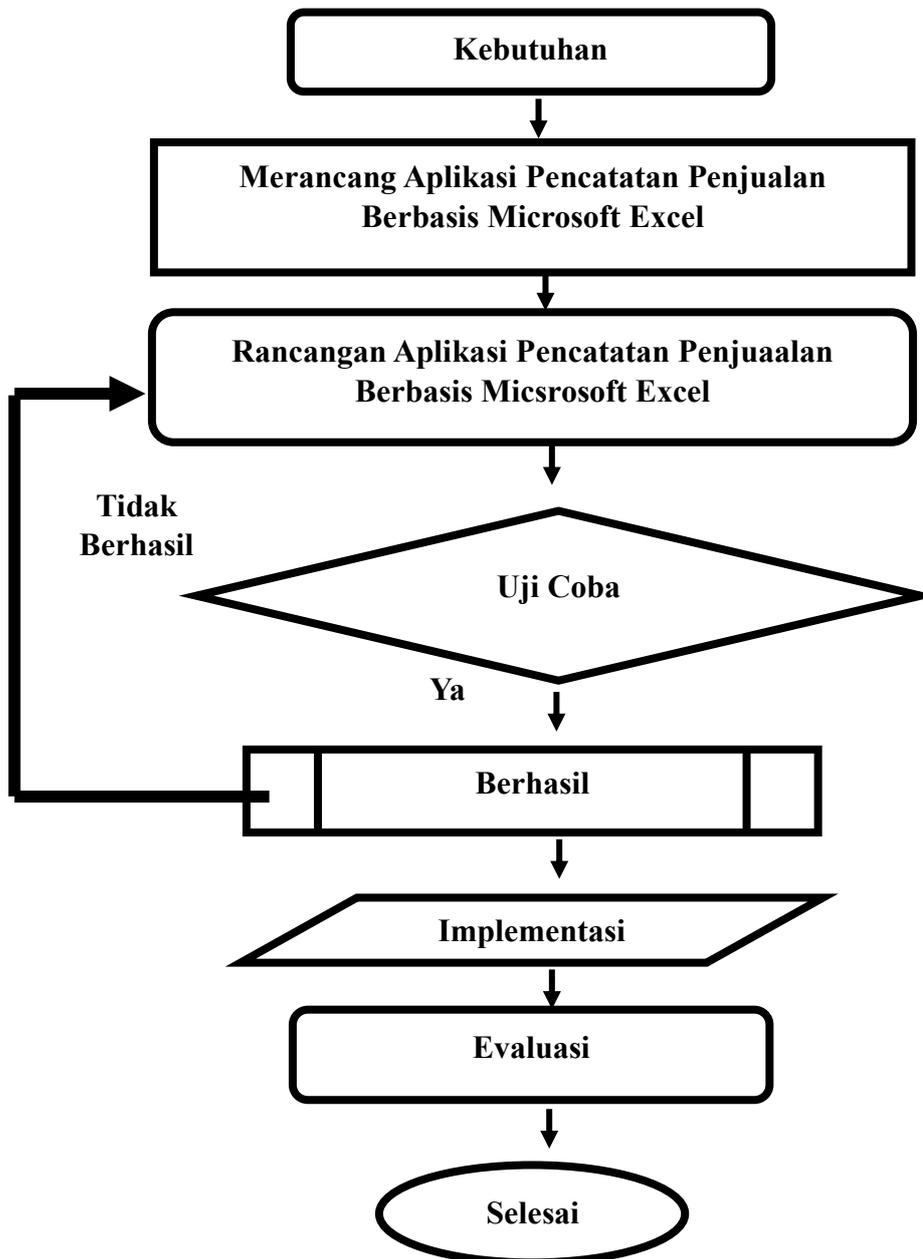
7. Implementasi

Tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana admin harus dapat benar-benar menguasai aplikasi baru dan mengganti metode pencatatan penjualan yang lama dengan yang baru.

8. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi kurang lebih satu minggu, maka admin dapat mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari aplikasi yang baru digunakan.

Berikut ini merupakan bagian alur (flowchart) dalam merancang aplikasi Microsoft Excel, sebagai berikut :



Gambar 1.2 Alur Pembuatan Aplikasi pada Toko Ruang Safety

Sumber: Data Pribadi Diolah, 2024